Sidak Banjir. Pj Bupati Andriyanto Bagikan Nasi Bungkus Hingga Obat-Obatan dan Selimut



Sabtu, 9 Maret 2024

Banjir yang melanda 11 desa di Kabupaten Pasuruan sejak Jumat (8/3/2024) menjadi perhatian Pj Bupati Pasuruan, Andriyanto. Ia langsung meninjau Dusun Kebrukan, Desa Kedawung Kulon, Kecamatan Grati, yang menjadi wilayah terdampak paling parah. Banjir setinggi 1-2 meter merendam permukiman warga, memaksa sebagian warga mengungsi ke masjid.

Andriyanto bersama rombongan menggunakan perahu karet untuk berkeliling dan memberikan bantuan kepada warga terdampak. Bantuan yang diberikan berupa nasi bungkus, obat-obatan, selimut, matras, biskuit, dan mie instan. Andriyanto menekankan pentingnya kehadiran pemerintah untuk memastikan warga terdampak dalam kondisi baik-baik saja, terutama dalam hal antisipasi hipotermi dan penyakit kulit akibat banjir.

Pemkab Pasuruan terus bersinergi dengan TNI, Polri, dan relawan kebencanaan untuk menghadapi banjir dan bencana lainnya. Andriyanto meyakini masyarakat sudah memahami langkah-langkah yang harus dilakukan ketika bencana terjadi. Ia menekankan perlunya mencari solusi bersama untuk mengatasi banjir dan mengurangi dampaknya.

Hujan deras yang mengguyur wilayah hulu sejak Jumat (8/3/2024) menyebabkan banjir di tiga kecamatan di Kabupaten Pasuruan, yaitu Grati, Winongan, dan Rejoso. Banjir terparah terjadi di Desa Bandaran, Kecamatan Winongan, dengan ketinggian air mencapai 130 sentimeter. Di Desa Toyaning, Kecamatan Rejoso, sebanyak 370-an rumah terendam banjir.

Berita ini diringkas menggunakan AI. Silahkan scan QR code diatas untuk melihat berita aslinya.